

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perumahan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan Properti Pada PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi (PT. ARLA) Kota Medan

Rahmalisa Oktadila¹, Muhammad Arif², Kusmilawaty³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *This research was conducted at a company operating in the property sector, called PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi which is usually abbreviated as PT. ARLA. This research aims to find out how the sales accounting information system is implemented and how the sales accounting information system is implemented in improving internal control at PT. ARLA Medan City. This research method uses a qualitative method with a descriptive approach. The type of data used is primary data obtained from interviews and secondary data obtained from documentation. This research uses data collection techniques by interviewing several employees at PT. ARLA. The results of this research indicate that the implementation of the sales accounting information system at PT. ARLA has been running quite well. However, there are several weaknesses, such as still using an accounting system that is not yet computerized properly and there are also still duties between related information functions that are not in accordance with the elements of internal control so that the company's internal control has not been able to improve.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Sales, Internal Control*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang properti, yang bernama PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi yang biasa disingkat dengan PT. ARLA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. ARLA Kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan berupa data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dengan mewawancarai beberapa pegawai di PT. ARLA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. ARLA sudah berjalan dengan cukup baik. Namun terdapat beberapa kelemahan seperti masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang belum terkomputerisasi dengan baik dan juga masih terdapat perangkat tugas diantara fungsi-fungsi terkait yang tidak sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal sehingga belum dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pengendalian Internal

LATAR BELAKANG

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem sistem informasi akuntansi yang memegang peranan penting. Sistem informasi akuntansi penjualan dapat membantu perusahaan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan juga memiliki peran dalam penyediaan informasi untuk badan atau lembaga keuangan yang mempunyai kepentingan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan. Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi penjualan ini adalah untuk membantu pimpinan perusahaan dan para manager untuk memperoleh informasi yang bermanfaat khususnya dalam hal menentukan kebijakan penjualan yang akan ditempuh dan untuk membuat pengendalian yang kuat dalam situasi dimana tidak ada satu bagianpun yang mampu menyelesaikan transaksi tanpa melibatkan tanggungjawab orang lain. (Widiyanti & Wibowo, 2021)

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Accepted Oktober 12, 2023

* Rahmalisa Oktadila,

Sistem akuntansi penjualan melibatkan fungsi-fungsi yang terkait pada sistem penjualan, dokumen yang digunakan dalam penjualan, catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan, prosedur yang digunakan dalam penjualan dan unsur pengendalian internal dalam penjualan. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penjualan adalah: (1) Fungsi penjualan; (2) Fungsi kredit; (3) Fungsi gudang; (4) Fungsi pengiriman; (5) Fungsi keuangan; (6) Fungsi akuntansi; (7) Fungsi penagihan; dan (8) Fungsi piutang. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan adalah: (1) Surat order pengiriman dan tembusannya; (2) Faktur dan tembusannya; (3) Rekapitulasi harga pokok penjualan; dan (4) Bukti memorial. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan adalah: (1) Jurnal penjualan; (2) Kartu piutang; (3) Kartu persediaan; (4) Kartu gudang; (5) Jurnal umum; dan (6) Jurnal penerimaan kas. (Lestari & Ratna, 2020)

Pengendalian internal dapat dilaksanakan dengan baik apabila terdapat struktur organisasi yang jelas antara pemisahan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, pencatatan yang sistematis untuk setiap transaksi keuangan, pengawasan yang rutin dari atasan kepada bawahan, kebijakan dan prosedur pengamanan, menangkap serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan oleh karyawan untuk melaksanakan tugasnya, juga kegiatan evaluasi untuk menilai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. (Intishar & ., 2018)

KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Pada dasarnya sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi atau sub sistem informasi akuntansi. Ada berbagai pengertian dari sistem informasi akuntansi, yaitu: (Hermaliani, Eni Heni; dkk., 2019, hal. 3-5)

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan pokok dari diselenggarakannya SIA adalah terciptanya pengendalian intern yang melembaga menjadi suatu budaya manajemen yang sehat. (Handayani & Kamillah, 2022)

Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memiliki enam komponen, yaitu:

- 1) Orang yang menggunakan sistem
- 2) Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data

- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat *periferal* dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA

Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2010), menyampaikan unsur sistem informasi akuntansi terdiri dari :

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku besar
4. Buku Pembantu
5. Laporan

Sistem Informasi Akuntansi Menurut Perspektif Islam

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menjelaskan dalam Surah Al-Hujurat ayat 6, yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِبُوا عَلَىٰ مَا
فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ۖ - ٦

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Al-Hujurat 6).

Kata kunci pada ayat ini adalah kata “Telitilah Kebenarannya”. Dengan tegas Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk mengecek informasi yang kita dengar. Pada ayat-ayat selanjutnya, Allah berbicara tentang persatuan. Sehingga kita dapat mengambil pelajaran bahwa salah satu penyebab rusaknya persatuan adalah karena mudah menerima berita tanpa mengecek kebenarannya. (Salmanavisa, 2018)

Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menjual barang atau jasa kepada pembeli dengan tujuan untuk memperoleh suatu laba atau keuntungan untuk perusahaan. Menurut Susanto (2013:170) pada aktivitas penjualan adalah: (1) aktivitas penjualan merupakan suatu sumber pendapatan bagi perusahaan, yang dimana semakin banyak penjualan yang dilakukan dalam perusahaan maka pendapatan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat; (2) hasil dari penjualan merupakan suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan, oleh karena itu harus dimonitor untuk mengetahui perkembangan perusahaan, apakah stabil, meningkat atau menurun; dan (3) dengan adanya kegiatan penjualan tersebut

maka perusahaan mengalami peningkatan pada laba untuk meningkatkan kinerja bagi perusahaan. (Fauzian & Sadiqin, 2021)

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. (Tuati, 2021)

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli (Mulyadi, 2016:379).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan dengan penerimaan pembayaran dilakukan pada kemudian hari dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Dalam sistem penjualan terdapat prosedur penjualan, yaitu urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan (order) dari pembeli, pengiriman barang, penagihan, sampai dengan pencatatan transaksi penjualan.

Pengendalian Internal

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar sistem pengendalian internal bagi bank umum menyatakan bahwa pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan, guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan, penyimpangan, pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. (Sudarmanto & dkk, 2021)

Tujuan Pengendalian Internal

Adapun tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian intern menurut Romney (2015) adalah:

- 1) Mengamankan aset mencegah atau mendeteksi perolehan, penggunaan penempatan yang tidak sah.
- 2) Mengelola catatan dengan detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar.
- 3) Memberikan informasi yang akurat dan reliabel.

- 4) Mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional.
- 5) Mendorong ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan.
- 6) Mematuhi hukum dan ketentuan yang berlaku

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Lexy, Moleong;, 2017) Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada. (M, Djamal;, 2015)

Sedangkan jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengarah pada kejadian-kejadian yang sesuai dengan kebenaran secara runtut. (Ahyar et al., 2020)

Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap bagian keuangan dan bagian administrasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemudian peneliti mengambil data berupa dokumen, prosedur penjualan, struktur organisasi dan menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan di PT. ARLA yang kemudian data akan disajikan dengan akurat sampai diperoleh hasil kesimpulan akhir penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. ARLA yang berlokasi di Jl. Flamboyan Ruko Flamboyan *Regency* No. 6 Kel. Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan, Tanjung Selamat, Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2022 hingga bulan Mei 2023.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

| No | Nama | 2022 | | | 2023 | | | | |
|----|-----------------------|------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|
| | | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| | ACC Judul | ■ | | | | | | | |
| | Penulisan Proposal | | ■ | ■ | ■ | | | | |
| | Penelitian Proposal | | | | ■ | ■ | | | |
| | Bimbingan Proposal | | | | | ■ | ■ | | |
| | Seminar Proposal | | | | | | ■ | ■ | |
| | Retrasi Pasca Seminar | | | | | | ■ | ■ | |
| | Penelitian Skripsi | | | | | | | ■ | ■ |
| | Penulisan Skripsi | | | | | | | ■ | ■ |
| | Bimbingan Skripsi | | | | | | | ■ | ■ |
| | Sidang | | | | | | | | ■ |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

a. Fungsi yang terkait

Tabel 1.2 Perbandingan Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

| Indikator | Menurut PT. ARLA | Menurut Teori Mulyadi | Keterangan |
|---------------------|--------------------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Fungsi yang terkait | Fungsi Penjualan dan Pemasaran | Fungsi Penjualan | Sesuai teori |
| | Fungsi Administrasi | Fungsi Kas | Sesuai teori |
| | Fungsi Akuntansi | Fungsi Akuntansi | Sesuai teori |
| | - | Fungsi Pengiriman | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | - | Fungsi Gudang | Tidak terdapat pada perusahaan |

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2 fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai menurut teori ada lima fungsi. Sedangkan yang diterapkan oleh perusahaan ada tiga fungsi. Jika dibandingkan dengan teori yang ada, fungsi yang terdapat pada PT. ARLA sudah sesuai dengan fungsi yang ada menurut teori Mulyadi dan telah berjalan dengan baik. Hanya saja pada perusahaan tidak terdapat fungsi gudang dan fungsi pengiriman dikarenakan PT. ARLA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti sehingga tidak menghasilkan produk-produk yang disimpan di gudang.

Tabel 1.3 Perbandingan Fungsi yang Terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

| Indikator | Menurut PT. ARLA | Menurut Teori Mulyadi | Keterangan |
|---------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Fungsi yang terkait | Fungsi Penjualan dan Pemasaran | Fungsi Penjualan | Sesuai teori |
| | Fungsi Kredit | Fungsi Kredit | Sesuai teori |
| | Fungsi Administrasi | - | Tidak terdapat pada teori |
| | Fungsi Akuntansi | Fungsi Akuntansi | Sesuai teori |
| | Fungsi Penagihan | Fungsi Penagihan | Sesuai teori |
| | - | Fungsi Gudang | Tidak terdapat pada perusahaan |
| - | Fungsi Pengiriman | Tidak terdapat pada perusahaan | |

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1.3 fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kredit menurut teori ada enam fungsi. Sedangkan yang diterapkan oleh perusahaan ada lima fungsi. Jika dibandingkan dengan teori yang ada, fungsi yang terdapat pada PT. ARLA sudah sesuai dengan fungsi yang ada menurut teori Mulyadi dan telah berjalan dengan baik. Hanya saja pada perusahaan tidak terdapat fungsi gudang dan fungsi pengiriman dikarenakan PT. ARLA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang properti sehingga tidak menghasilkan produk-produk yang disimpan di gudang. Dan pada PT. ARLA terdapat fungsi administrasi yang bertanggung jawab untuk memeriksa kelengkapan data yang diperlukan dalam penjualan dan mengurus segala berkas-berkas yang diperlukan.

b. Dokumen yang digunakan

Tabel 1.4 Perbandingan Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

| Indikator | Menurut PT. ARLA | Menurut Teori Mulyadi | Keterangan |
|------------------------|--|------------------------------------|--------------------------------|
| Dokumen yang digunakan | Faktur (nota) penjualan tunai | Faktur (nota) penjualan tunai | Sesuai dengan teori |
| | Kwitansi Pembayaran | Pita register kas | Sesuai dengan teori |
| | - | Credit card sales slip | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | Berita Acara Serah Terima Rumah (BASTR) | Bill of lading | Sesuai dengan teori |
| | - | Faktur penjualan COD | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | Bukti Setor bank | Bukti Setor bank | Sesuai dengan teori |
| | - | Rekapitulasi beban pokok penjualan | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | Surat Perjanjian Perikatan Jual Beli (SPPJB) | - | Tidak terdapat pada teori |

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 1.5 Perbandingan Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

| Indikator | Menurut PT. ARLA | Menurut Teori Mulyadi | Keterangan |
|------------------------|--|------------------------------------|--------------------------------|
| Dokumen yang digunakan | Faktur Penjualan | Faktur penjualan | Sesuai dengan teori |
| | - | Surat order pengiriman | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | - | Rekapitulasi harga pokok penjualan | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | - | Bukti Memorial | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | Kwitansi Pembayaran | - | Tidak terdapat pada tangsi |
| | Penawaran Harga | - | Tidak terdapat pada tangsi |
| | Surat Perjanjian Berikatan Jual Beli (SPPJB) | - | Tidak terdapat pada tangsi |
| | Surat Penegasan Persetujuan Kredit (SP3K) | - | Tidak terdapat pada tangsi |
| | Laporan Pemeriksaan Akhir (LPA) | - | Tidak terdapat pada tangsi |
| | Berita Acara Serah Terima Rumah | Bill of Lading | Sesuai dengan teori |

Sumber: Peneliti (2023)

Berdasarkan analisis terhadap dokumen–dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penjualan pada PT ARLA, penjualan tunai maupun penjualan kredit telah menggunakan beberapa dokumen yang sama, yang terdiri dari faktur penjualan, kwitansi, berita acara serah terima rumah (BASTR), bukti setor bank, dan Surat Perjanjian Perikatan Jual Beli (SPPJB).

Sedangkan perbedaannya terletak pada dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penjualan kredit yaitu terdapat Surat Penegasan Persetujuan Kredit (SP3K), Laporan Pemeriksaan Akhir (LPA), dan Penawaran Harga.

Dokumen yang digunakan oleh perusahaan secara keseluruhan telah sesuai dengan teori Mulyadi dan telah sesuai dengan kebutuhan pencatatan transaksi penjualan dalam perusahaan. Pada PTARLA tidak terdapat Surat Order Pengiriman, Bukti Memorial, Faktur Penjualan COD, dan *Credit Card Sales Slip* dikarenakan perusahaan bergerak dibidang properti.

c. Catatan Akuntansi yang digunakan

Tabel 1.6 Perbandingan Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

| Indikator | Menurut PT. ARLA | Menurut Teori Mulyadi | Keterangan |
|----------------------------------|------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Catatan Akuntansi yang digunakan | Jurnal Penjualan Tunai | Jurnal penjualan tunai | Sesuai dengan teori |
| | Jurnal Penerimaan Kas | Jurnal penerimaan kas | Sesuai dengan teori |
| | Jurnal Umum | Jurnal Umum | Sesuai dengan teori |
| | - | Kartu persediaan barang | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | - | Kartu Gudang | Tidak terdapat pada perusahaan |

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 1.7 Perbandingan Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

| Indikator | Menurut PT. ARLA | Menurut Teori Mulyadi | Keterangan |
|----------------------------------|------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Catatan Akuntansi yang digunakan | Jurnal Penjualan | Jurnal Penjualan | Sesuai dengan teori |
| | Jurnal Umum | Jurnal Umum | Sesuai dengan teori |
| | - | Kartu Piutang | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | - | Kartu Gudang | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | - | Kartu Persediaan | Tidak terdapat pada perusahaan |

Sumber: Peneliti (2023)

Dari Tabel 1.8 dapat dilihat pada perusahaan tidak digunakan kartu Gudang, kartu piutang dan kartu persediaan karena PT ARLA merupakan perusahaan properti developer. Jika dibandingkan dengan teori yang ada, catatan akuntansi yang digunakan perusahaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan teori menurut Mulyadi.

d. Prosedur Yang Membentuk Sistem

Tabel 1.9 Perbandingan Prosedur yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

| Indikator | Menurut PT. ARLA | Menurut Teori Mulyadi | Keterangan |
|-------------------------|-------------------------------------|---|--------------------------------|
| Prosedur yang digunakan | Prosedur pemesanan rumah | Prosedur Order Penjualan | Sesuai dengan teori |
| | Prosedur Penerimaan Kas | Prosedur Penerimaan Kas | Sesuai dengan teori |
| | Prosedur Penyerahan Rumah | Prosedur Penyerahan Barang | Sesuai dengan teori |
| | Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai | Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai | Sesuai dengan teori |
| | Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank | Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank | Sesuai dengan teori |
| | Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas | Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas | Sesuai dengan teori |
| | - | Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan | Tidak terdapat pada perusahaan |

Sumber: Peneliti (2023)

Tabel 1.10 Perbandingan Prosedur Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

| Indikator | Menurut PT. ARLA | Menurut Teori Mulyadi | Keterangan |
|-------------------------|-----------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| Prosedur yang digunakan | Prosedur Pemesanan Rumah | Prosedur Order Penjualan | Sesuai dengan teori |
| | Prosedur Pengiriman Rumah | Prosedur Pengiriman Barang | Sesuai dengan teori |
| | Prosedur Pencatatan Piutang | Prosedur Pencatatan Piutang | Sesuai dengan teori |
| | Prosedur Penagihan | Prosedur Penagihan | Sesuai dengan teori |
| | - | Prosedur Pencatatan Penjualan | Tidak terdapat pada perusahaan |
| | Prosedur Administrasi | - | Tidak terdapat pada teori |

Sumber: Peneliti (2023)

Prosedur yang dilakukan dalam penjualan pada PT. ARLA sesuai dengan teori Mulyadi kecuali pada prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Dan juga pada penjualan kredit terdapat prosedur administrasi yang bertanggungjawab untuk mengurus berkas-berkas yang diperlukan. Secara keseluruhan prosedur yang digunakan dalam sistem penjualan pada PT ARLA sudah sesuai dengan teori menurut Mulyadi.

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan atas sistem informasi akuntansi penjualan, maka ditemukan beberapa kebaikan sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi yang ada di PT. ARLA telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang dijelaskan oleh perusahaan.
- b. Telah dilakukan pemisahan fungsi dan tugas antara fungsi penjualan dengan fungsi kas, tetapi antara fungsi kas dengan fungsi akuntansi tidak dilakukan pemisahan fungsi.
- c. Transaksi penjualan didukung dengan dokumen-dokumen yang memadai seperti faktor penjualan, kwitansi, dan surat-surat lain dengan tujuan perusahaan dan pelanggan memiliki data dan mempermudah penelusuran jika ada kesalahan di kemudian hari kelak.
- d. Dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan sudah bernomor urut cetak dan setiap transaksi tidak diperkenankan dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit divisi, tanpa ada campur tangan dari orang atau divisi lain untuk menghindari terjadinya kecurangan.
- e. Pendistribusian dokumen transaksi penjualan diotorisasi oleh pihak yang berwenang dan dibuat rangkap untuk diserahkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan

Selain kebaikan-kebaikan di atas, terdapat juga kelemahan-kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pencatatan jurnal oleh bagian akuntansi masih dilakukan secara manual dan dalam membuat laporan keuangan masih menggunakan *Microsoft Excel*
- b. Terdapat penumpukan dokumen-dokumen yang belum diarsip oleh bagian administrasi sehingga banyak dokumen-dokumen yang terselip sehingga masih sering mengalami kesulitan jika mencari data yang dibutuhkan.
- c. Terdapat penumpukan tugas bagian administrasi.

Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada akhir bulan, tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi Kota Medan sudah berjalan cukup baik, hampir semua fungsi, dokumen, catatan akuntansi yang digunakan dan prosedur sudah diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan teori yang ada.

2. Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi Kota Medan masih belum dapat meningkatkan pengendalian internal dikarenakan masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang masih manual atau belum terkomputerisasi dengan baik, hal ini dapat menyebabkan para karyawan kesulitan dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Tidak hanya itu, hal ini juga dapat menyulitkan pimpinan dalam memantau setiap kegiatan operasional penjualan yang terjadi dalam perusahaan.

Saran

1. Penerapan sistem akuntansi penjualan pada PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi secara keseluruhan sudah memadai, hendaknya dimasa mendatang dapat lebih baik dalam penerapannya agar dapat menjaga keamanan harta perusahaan. Untuk fungsi penjualan yang memiliki tugas menumpuk sebaiknya dilakukan perekrutan dengan menambah karyawan baru agar tugas bisa berkurang dan terhindar dari penumpukan.
2. Untuk perusahaan, sebaiknya digunakan sistem komputerisasi yang canggih dalam organisasi perusahaan sehingga dapat memperkuat sistem pada perusahaan dalam setiap bagian.
3. Untuk peneliti selanjutnya, mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan, dan diharapkan dapat memperluas area penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal dan mengembangkan topik sistem informasi akuntansi penjualan dengan menggunakan metode lain dalam analisis penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Fauzian, N. A., & Sadiqin, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Pada Dealer Motor Honda PT Pratama Metropolis Sejahtera. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis ...*, 2(November), 49–55. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/61%0Ahttps://www.embiss.com/index.php/embiss/article/download/61/46>
- Handayani, F., & Kamilah, K. (2022). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Prima Multi Terminal. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/1624>
- Hermaliani, Eni Heni; dkk;. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Intishar, Y., & . M. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam

- Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 094–103. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.136>
- Lestari, N., & Ratna. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(9), 9.
- Lexy, Moleong;. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M, Djamal;. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi (edisi ke 3)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Edisi ke-4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salmanavisa. (2018, Maret). *Sistem Informasi dalam Al-Qur'an*. Diambil kembali dari salmanavisa.wordpress: <https://salmanavisa.wordpress.com/2018/03/18/sistem-informasi-dalam-al-quran/>
- Sudarmanto, E., & dkk. (2021). *Sistem Pengendalian Internal*. Yayasan Kita Menulis.
- Tuati, N. F. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan. *BisMan : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6 (1), 1–10. <https://doi.org/10.32511/bisman.v2i2.56>.
- Widiyanti, W., & Wibowo, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(1), 116–132. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>